

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, perdagangan internasional memegang peranan penting dalam suatu negara. Perdagangan internasional merupakan jembatan yang menghubungkan satu negara dengan negara lain dalam bertukar barang dan jasa, menciptakan peluang baru serta mendorong pertumbuhan ekonomi (Ahmad, dkk.2024). Salah satu aspek penting dalam perdagangan internasional terletak pada kegiatan ekspor dan impor karena dapat menjaga neraca perdagangan, serta dapat memperkuat hubungan diplomatik dan ekonomi. Kegiatan ekspor dan impor memberikan peluang bagi pelaku ekonomi dalam negeri untuk memperluas jaringan bisnisnya dan membuka kesempatan bisnis untuk berkembang. Selain itu melalui impor kebutuhan bahan baku yang berkualitas dapat terpenuhi.

Semakin terbukanya akses pasar global dan meningkatnya permintaan terhadap produk-produk unggulan dari berbagai negara, membuat peluang dan potensi dalam perdagangan internasional cenderung lebih besar pada kegiatan ekspor. Kondisi tersebut ditunjukkan dari data resmi yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), yang menunjukkan bahwa nilai ekspor Indonesia sepanjang tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan nilai impornya. Rata-rata total ekspor Indonesia selama tahun tersebut mencapai 21.969,5 juta USD, sedangkan rata-rata impornya hanya sebesar 19.346,6 juta USD. Informasi lebih lengkap mengenai perkembangan ekspor dan impor tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1. 1 Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Tahun 2024

Bulan	Tahun 2024	
	Ekspor	Impor
Januari	22.391,3	18.494,5
Februari	20.493,1	18.440,2
Maret	19.272,9	17.961,1
April	22.537,7	16.895,6
Mei	19.614,9	19.399,5
Juni	22.325,5	18.450,3
Juli	20.845,1	21.736,4
Agustus	22.237,3	20.665,2
September	23.440,3	18.824,6
Oktober	22.055,5	21.938,3
November	24.421,6	19.631,7
Desember	23.998,2	21.222,1
Total Rata-rata	21.969,5	19.346,6

Sumber: *Badan Pusat Statistik, 2025*

Dari tabel tersebut, dapat terlihat dengan jelas bahwa sepanjang tahun 2024, nilai ekspor Indonesia secara konsisten lebih tinggi dibandingkan dengan nilai impornya. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia mampu memperluas pasarnya di kancah internasional serta mengoptimalkan potensi ekonomi yang dimilikinya. Kelebihan ekspor atas impor ini juga menunjukkan bahwa produk-produk dari Indonesia memiliki daya saing yang cukup kuat di pasar global. Dengan semakin terbukanya akses ke berbagai negara dan adanya permintaan yang tinggi terhadap produk-produk tertentu dari Indonesia, sektor ekspor nasional menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi.

Melihat kondisi tersebut, penting untuk menyoroti jenis-jenis produk yang menjadi andalan dalam ekspor Indonesia. Produk-produk ini berperan besar dalam menjaga keunggulan ekspor nasional dan menjadi tumpuan dalam menghadapi

persaingan global. Beberapa di antaranya antara lain adalah tekstil dan produk tekstil, produk perikanan, produk pertanian elektronik, kayu dan produk kayu, batubara, karet, minyak kelapa sawit serta beberapa produk industri pengolahan lainnya, yang hingga saat ini tetap menjadi komoditas utama dalam perdagangan internasional Indonesia.

Sesuai dengan uraian yang telah disampaikan sebelumnya bahwa salah satu produk yang menjadi keunggulan ekspor Indonesia adalah berasal dari produk kehutanan dan turunannya. Dilihat dari Forest Insights pada tahun 2024 pada periode bulan Januari sampai Desember, ekspor produk kayu mencapai 12,73 miliar dollar AS. Negara-negara di kawasan Asia, Amerika Serikat serta Eropa menjadi sasaran utama Indonesia dalam kegiatan ekspor kayu. Pada tahun 2024, kertas tercatat sebagai produk kayu dengan jumlah ekspor terbesar. Adapun kontribusi sektor produk kayu pada ekspor Indonesia sebagai berikut:

**Tabel 1. 2 Kontribusi Sektor Produk Kayu Ekspor Indonesia
(Januari-Desember 2024)**

No	Produk Kayu	Persentase
1.	Kertas	31,81
2.	Pulp	27,96
3.	Panel Kayu	17,91
4.	Furnitur	12,41
5.	Wood Working	6,8
6.	Chipwood	1,32
7.	Veneer	0,98
8.	Kerajinan	0,77
9.	Bahan Bangunan Prefabrikasi	0,03

Sumber: Forest Insight, 2025

Tabel di atas menunjukkan kontribusi masing-masing jenis produk turunan

kayu terhadap total ekspor sektor kehutanan Indonesia sepanjang tahun 2024. Produk turunan kayu yang dimaksud merupakan hasil olahan dari kayu mentah yang diproses menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi bernilai tambah tinggi. Kategori ini mencakup antara lain kertas, pulp, panel kayu seperti plywood dan MDF, furnitur, wood working (seperti kusen, moulding, flooring), chipwood, veneer, serta kerajinan kayu. Produk-produk tersebut tidak hanya berperan penting dalam menyumbang devisa negara, tetapi juga menunjukkan kemampuan industri kehutanan nasional dalam menghasilkan produk ekspor yang memiliki daya saing di pasar global.

Dalam menjalankan ekspor kayu, terdapat berbagai persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintah, antara lain dokumen ekspor, bea keluar dan perizinan ekspor. Semua persyaratan ini harus dipenuhi agar proses ekspor dapat terlaksana dengan lancar. Salah satu dokumen penting yang harus dipenuhi oleh perusahaan ekspor kayu adalah dokumen V-Legal, yang merupakan syarat khusus untuk menjalankan kegiatan ekspor tersebut. Dokumen V-legal adalah dokumen yang menyatakan bahwa produk kayu tujuan ekspor memenuhi standar verifikasi legalitas kayu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia, 2020).

Untuk bisa melakukan ekspor kayu, tentunya banyak hal yang harus dipersiapkan. Salah satunya adalah dengan mengurus berbagai dokumen penting, seperti *shipping instruction*, *commercial invoice*, *bill of lading* (B/L), *packing list*, Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB), *delivery order* (DO), Nota Pelayanan Ekspor (NPE), *manifest*, sertifikat fumigasi, *certificate of origin* (COO), dan Sertifikat Fitosanitari. Selain itu, juga perlu menyiapkan dokumen tambahan lain yang sesuai

dengan aturan larangan dan pembatasan (lartas) berdasarkan HS Code produk yang diekspor. Tidak hanya dokumen, pelaku ekspor juga harus menentukan metode pengiriman dan jenis transportasi yang akan digunakan agar proses ekspor bisa berjalan lancar dan barang bisa sampai ke negara tujuan ekspor dengan aman. Oleh sebab itu, perusahaan yang melakukan ekspor atau eksportir pastinya membutuhkan bantuan dari layanan logistik untuk mendukung kelancaran proses ekspor.

PT. Dinamika Expressindo Semarang merupakan Perusahaan jasa logistik yang berdiri sejak tahun 2002 dengan menawarkan layanan *Freight Forwarder*, Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL), dan Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK). Dalam menjalankan layanan jasanya sebagai perusahaan EMKL, PT. Dinamika Expressindo Semarang tentunya tidak lepas dari kepengurusan dokumen kepabeanan serta dokumen pendukungnya. Perusahaan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada semua *customer*-nya. Dengan pelayanan yang optimal, customer merasa puas dengan kualitas layanan jasa yang disediakan. Mayoritas *customer* PT. Dinamika Expressindo Semarang berasal dari sektor produksi kayu. Berikut ini adalah frekuensi data penanganan dokumen ekspor kayu PT. Dinamika Expressindo Semarang.

Tabel 1. 3 Frekuensi Ekspor Kayu PT. Dinamika Expressindo Semarang Tahun 2024

Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
Frekuensi (Job order)	89	93	89	90	87	88	93	97	88	92	91	94

Sumber: Data Perusahaan, 2025

Dalam kegiatan ekspor, EMKL harus memenuhi sejumlah persyaratan

terkait izin keluar masuk barang. Kelancaran dalam proses pengiriman barang ekspor bergantung pada kelengkapan dokumen kepabeanan serta dokumen pendukung lainnya. Oleh karena itu, perlunya strategi untuk mempermudah kepengurusan dokumen ekspor yang dapat mengoptimalkan proses tersebut. Dokumen pendukung yang diperlukan untuk ekspor tergantung pada klasifikasi barang, yang tercatat dalam *HS Code*, serta peraturan dan persyaratan negara dari negara tujuan ekspor terkait jenis barang yang dikirim. *HS Code* ini mengatur regulasi untuk setiap jenis komoditas ekspor, termasuk menentukan besaran pajak yang harus dibayar dan pengelompokan produk secara internasional. Dengan adanya *HS Code*, semua negara memiliki pemahaman yang sama terkait jenis barang yang diekspor. Selain itu, *HS Code* mempermudah Bea Cukai dalam memantau keluar masuknya barang.

PT. Dinamika Expressindo Semarang sebagai perusahaan yang memiliki layanan EMKL berusaha seoptimal mungkin untuk memenuhi berbagai persyaratan dokumen ekspor. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya, masih ditemui sejumlah permasalahan yang dapat mempengaruhi optimalisasi dalam kepengurusan dokumen ekspor, seperti ketika pembuatan draft PEB, yaitu kesalahan dalam penginputan data yang dapat mempengaruhi jumlah bea keluar yang harus dibayarkan atas barang ekspor. Kesalahan penginputan data pada dokumen COO dan sertifikat phytosanitary juga menjadi salah satu kesalahan yang dapat mempengaruhi optimalisasi dalam kepengurusan dokumen ekspor. Berikut ini adalah frekuensi kesalahan yang terjadi dalam bulan Januari 2024 sampai dengan Desember 2024.

**Tabel 1.4 Frekuensi Kesalahan Ekspor Kayu PT. Dinamika Expressindo
Semarang Tahun 2024**

Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
Frekuensi	8	13	9	11	10	7	11	15	9	10	10	12

Sumber: Data Perusahaan, 2025

Dalam rentang waktu Januari 2024 sampai dengan Desember 2024, Berdasarkan tabel yang sudah dipaparkan diatas terlihat bahwa disetiap bulan selalu terdapat kesalahan dalam pengurusan dokumen ekspor turunan kayu dimana kesalahan-kesalahan tersebut disebabkan oleh kesalahan dalam dokumen PEB, COO, dan phytosanitary. Selain itu, berdasarkan wawancara dan observasi dengan staff dokumen ekspor terdapat juga permasalahan dalam penanganan dokumen Certificate of Origin (COO) yang sering kali terlambat dibuat dimana mendekati waktu kedatangan kapal di pelabuhan tujuan. Di negara tujuan, keberadaan dokumen COO menjadi syarat untuk memperoleh keringanan atau pembebasan bea masuk sesuai dengan ketentuan perjanjian internasional. Apabila sebelum kapal tiba di pelabuhan tujuan dokumen COO belum diterbitkan, maka pihak penerima barang (consignee) wajib membayar bea masuk penuh tanpa mendapatkan fasilitas khusus yang seharusnya diterima

Kejadian ini tentunya bertentangan dengan tujuan yang seharusnya tercapai, yakni tidak adanya kesalahan dalam proses tersebut. Apabila pengurusan dokumen ekspor terhambat, hal ini dapat menyebabkan terhentinya pergerakan arus barang ekspor sehingga pengiriman menjadi tertunda hingga munculnya biaya tambahan. Kondisi ini dapat merugikan eksportir maupun importir. Tidak hanya itu, kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan juga bisa menurun serta perusahaan

beresiko kehilangan *customer*.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya dan data yang telah dikumpulkan, ditemukan adanya permasalahan dalam pengurusan dokumen ekspor komoditas turunan kayu di PT Dinamika Expressindo Semarang. Permasalahan tersebut dianggap penting karena jika dibiarkan dapat mengakibatkan kerugian, baik bagi perusahaan hingga *customer*. Oleh sebab itu, upaya untuk mengoptimalkan kepengurusan dokumen ekspor menjadi sangat diperlukan. Dengan mempertimbangkan masalah ini, penulis bermaksud untuk memberikan saran yang dapat membantu mengoptimalkan proses pengurusan dokumen ekspor melalui penelitian yang berjudul **“OPTIMALISASI PENGURUSAN DOKUMEN EKSPOR KOMODITAS TURUNAN KAYU PADA PT. DINAMIKA EXPRESSINDO SEMARANG DALAM MEMPERLANCAR PERGERAKAN ARUS BARANG EKSPOR”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dinyatakan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana optimalisasi pengurusan dokumen ekspor komoditas turunan kayu pada PT. Dinamika Expressindo Semarang?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat optimalisasi pengurusan dokumen ekspor komoditas turunan kayu pada PT. Dinamika Expressindo Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dinyatakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis optimalisasi pengurusan dokumen ekspor komoditas turunan kayu pada PT. Dinamika Expressindo Semarang
2. Menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat optimalisasi pengurusan dokumen ekspor komoditas turunan kayu pada PT. Dinamika Expressindo Semarang

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini ditujukan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yang telah diperoleh selama menjalani proses pembelajaran di Program Studi D-IV (Sarjana Terapan) Manajemen dan Administrasi Logistik, Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro. Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang dipelajari secara langsung di lapangan, memperdalam pemahaman terhadap praktik industri, serta menganalisis berbagai permasalahan yang ada di perusahaan guna merumuskan solusi yang bertujuan untuk meminimalisir permasalahan tersebut.

b. Bagi Program Studi D-IV Manajemen dan Administrasi Logistik

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan informasi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya dimana topik masalahnya berkaitan dengan pengurusan dokumen ekspor komoditas turunan kayu. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan atau pedoman bagi mahasiswa yang tertarik meneliti permasalahan serupa

c. Bagi PT. Dinamika Expressindo Semarang

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan saran serta masukan yang bermanfaat bagi PT Dinamika Expressindo Semarang sebagai dasar pertimbangan dalam mengoptimalkan pengelolaan dan pengembangan kegiatan operasional perusahaan, khususnya dalam hal penanganan dokumen ekspor. Saran ini difokuskan kepada karyawan yang terlibat dalam pengurusan dokumen ekspor dalam mengoptimalkan kinerjanya. Dengan mengoptimalkan kinerjanya, kontribusi yang diberikan karyawan akan lebih maksimal dan resiko kesalahan dalam pengurusan dokumen ekspor dapat diminimalkan sehingga membuat customer perusahaan menjadi pelanggan yang loyal.